

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asano (dalam Sudjianto, 2004: 97) menyebutkan bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Jepang adalah agar para pembelajar dapat mengkomunikasikan ide atau gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik dengan cara lisan mau pun tulisan. Salah satu factor penunjang untuk mencapai tujuan tersebut adalah penguasaan kosakata yang memadai. Aspek kebahasaan meliputi aspek internal dan eksternal bahasa. Aspek internal bahasa yaitu bunyi ujaran, kosa kata, tata bahasa, dan penulisan huruf. Sedangkan aspek eksternal bahasa meliputi kelompok social masyarakat, kebudayaan dan cara berpikir tiap orang. Dari aspek kebahasaan di atas, dalam penerapannya ada pengembangan kata berbentuk kalimat yang digunakan antara pembicara dengan lawan bicara yang bertujuan untuk dipahami.

Adapun dalam karya tulis ini penulis memfokuskan pada kalimat perintah yang didasari oleh sumber belajar berupa buku pelajaran Belajar Bahasa Jepang I. Berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), proses pembelajaran di sekolah yang berlangsung selama ini hanya berorientasi pada memorisasi bahan-bahan pelajaran dan interaksi belajar mengajar yang berjalan satu arah. Guru hanya memberikan materi dan memegang peranan dominan serta kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Di lain pihak, peserta didik hanya melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafal kata atau tata bahasanya saja, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran yang mengakibatkan kemampuan berbahasa yang kurang optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu cara yang bisa membantu peserta didik mengoptimalkan kemampuan berbahasa

Jepang. Selain melalui metode yang tepat, diperlukan juga media yang tepat untuk mendukung proses pengajaran bahasa Jepang.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 24 Bandung. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, sebagian peserta didik mengatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menghafal kosa kata bahasa Jepang. Meskipun telah menggunakan media-media pengajaran seperti buku, aplikasi kamus bahasa Jepang di *handphone*, kartu gambar dan papantulis, sebagian besar peserta didik menjawab bahwa media-media tersebut kurang membantu dalam menghafal dan memahami kosakata bahasa Jepang. Disisilain, peserta didik menghendaki beberapa media yang dapat membantu mereka menghafal dan memahami lebih jauh tentang bahasa Jepang, seperti permainan, video, audio, atau bahkan berinteraksi langsung dengan orang Jepang.

Melihat fenomena diatas, penulis merasa tertantang untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga sebagai penunjang dalam memahami kalimat perintah. Yang menjadi ciri khas metode TPR ini adalah melibatkan peserta didik secara aktif langsung secara maksimal dan merespon setiap gejala yang muncul dalam pembelajaran sehingga dapat lebih diingat dan dipahami apa yang dialaminya. Sedangkan media Jenga memiliki keunggulan, yaitu peserta didik dapat bermain sambil belajar, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan secara tidak langsung mengasah kemampuan pemahaman serta keterampilan berbahasa mereka. Diharapkan dengan media tersebut, peserta didik akan lebih tertarik untuk belajar bahasa Jepang tanpa dibebani rasa takut yang berlebih dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, terutama dalam memahami kalimat perintah.

Seperti yang dikemukakan oleh Barelson dan Steiner dalam Mulyana (2000: 62) bahwa : “komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan kartu bergambar (kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagainya)”. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti

menggunakan Jenga, karena peneliti berasumsi Jenga bisa menjadi transmisi komunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul **“EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE TPR (*Total Physical Response*) MELALUI MEDIA JENGA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KALIMAT PERINTAH BAHASA JEPANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti merumuskan masalah yang tertuang dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas X di SMA Negeri 24 Bandung pada kelas eksperimen dalam memahami penggunaan kalimat perintah bahasa Jepang menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik kelas X di SMA Negeri 24 Bandung pada kelas kontrol dalam memahami penggunaan kalimat perintah bahasa Jepang menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) tanpa menggunakan media Jenga?
3. Bagaimana efektifitas penggunaan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga untuk pembelajaran kalimat perintah dalam bahasa Jepang pada kelas X di SMA Negeri 24 Bandung ?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga untuk pembelajaran kalimat perintah dalam bahasa Jepang pada kelas X di SMA Negeri 24 Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X di SMA Negeri 24 Bandung pada kelas eksperimen dalam memahami penggunaan kalimat

perintah bahasa Jepang menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga.

2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas X di SMA Negeri 24 Bandung pada kelas kontrol dalam memahami penggunaan kalimat perintah bahasa Jepang menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) tanpa menggunakan media Jenga.
3. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga untuk pembelajaran kalimat perintah dalam bahasa Jepang pada kelas X di SMA Negeri 24 Bandung.
4. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga untuk pembelajaran kalimat perintah dalam bahasa Jepang pada kelas X di SMA Negeri 24 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Penggunaan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga untuk pembelajaran kalimat perintah dalam bahasa Jepang pada kelas X di SMA Negeri 24 Bandung diharapkan dapat bermanfaat bagi subjek penelitian, guru, sekolah, peneliti, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi subjek penelitian
Memberikan solusi yang menarik bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dalam hal memahami kalimat perintah dalam bahasa Jepang.
2. Manfaat bagi guru
Memberikan masukan bagi guru dalam pembelajaran, bahwa penggunaan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar dalam hal memahami kalimat perintah dalam bahasa Jepang.
3. Manfaat bagi sekolah
Memberikan masukan bagi sekolah untuk menggunakan metode TPR (*Total Physical Response*) sebagai salah satu alternatif pembelajaran dan mempertimbangkan media Jenga sebagai salah satu media pendukung

untuk meningkatkan hasil belajar dalam memahami kalimat perintah dalam bahasa Jepang.

4. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengalaman untuk menentukan dan menerapkan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga dapat meningkatkan hasil belajar dalam memahami kalimat perintah dalam bahasa Jepang.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan skripsi yang akan dilalui dalam penggunaan media Jenga untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat perintah bahasa Jepang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 24 Bandung akan tergambar dan tersusun didalamnya. Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan skripsi ini berikut akan dipaparkan bagian yang menjadi pokok bahasan :

Bab I membahas latar belakang penelitian. Adapun latar belakang dari penelitian ini adalah mengungkapkan kondisi objektif yang dilakukan guru selama ini dalam pembelajaran kalimat perintah dalam bahasa Jepang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 24 Bandung. Guru memiliki kewenangan dan tanggungjawab penuh untuk keberhasilan peserta didik pada akhir pembelajaran. Terkait dengan tanggung jawab tersebut guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan guna memberikan pendidikan yang optimal.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini, maka pada bab I akan mengungkap tentang pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, juga manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.

Bab II menjelaskan tentang kajian teori yaitu konsep yang berhubungan dengan judul dan permasalahan penelitian khususnya mengenai teori tentang penggunaan metode TPR (*Total Physical Response*) melalui media Jenga untuk meningkatkan kemampuan memahami kalimat perintah bahasa Jepang.

Bab III membahas tentang metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Untuk memperoleh data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi dan angket. Selain itu pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai instrument penelitian, informan, pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab IV membahas tentang hal-hal yang esensial dalam penelitian. Adapun hal pokok yang disajikan diantaranya ;temuan-temuan penelitian dan pembahasan yang terkait dengan media pembelajaran bahasa Jepang serta hasil penelitian dan analisisnya.

Bab V membahas tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian serta analisisnya yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan rekomendasi.